



**Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
(SAKTI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Yasmin Amini

NPM. 22121082003



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2023

ABSTRAK

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mulai digunakan oleh RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang pada tahun anggaran 2022. Tahun kedua berjalan kini RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang sangat mengandalkan aplikasi yang dibangun Kementerian Keuangan. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan bagian dari sistem perbendaharaan anggaran negara (SPAN) sebagai perwujudan konsep *Integrated Financial Management Information System* (FMIS) pada sisi satuan kerja pengguna anggaran untuk melakukan pengelolaan keuangan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan laporan keuangan. Dalam implementasinya terdapat beberapa kendala yang berdampak pada keseharian dan beberapa outputnya. Namun dengan berbagai kendala tersebut, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sangat memudahkan pekerjaan dengan menghasilkan output sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang terdiri dari penganggaran (X_1), pelaksanaan anggaran (X_2), dan pelaporan keuangan (X_3) secara simultan atau parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y) RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer serta menggunakan regresi berganda sebagai metode analisis data.

Kata kunci: Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), penganggaran, pelaksanaan anggaran, pelaporan keuangan, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) began to be used by RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang in the 2022 fiscal year. The second-year running is now RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang relies heavily on the application built by the Ministry of Finance. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) is part of the state budget treasury system (SPAN) as an embodiment of the Integrated Financial Management Information System (FMIS) concept on the budget user work unit side to carry out financial management from the planning stage to financial reporting. In its implementation, there are several obstacles that have impacts on a daily basis and some of its output. However, with these various constraints, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) greatly facilitates work by producing output according to applicable policies and standards. This study aims to find out and analyze how much Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) which consists of budgeting (X_1), budget execution (X_2), and financial reporting (X_3) influences simultaneously or partially the quality of the financial reports (Y) of RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. This research is a quantitative study by taking samples from one population and using a questionnaire as a primary data collection tool and using multiple regression as a method of data analysis.

Keywords: *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), budgeting, budget execution, financial reporting, quality of the financial reports.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi pada dasarnya tanpa diimbuh kata sistem telah menjadi sebuah sistem informasi yang menyediakan informasi keuangan. Sistem keuangan memiliki fungsi penting pada sebuah organisasi yaitu, (1) menghimpun dan menyimpan data dari berbagai aktivitas transaksi, (2) memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan, dan (3) melaksanakan ketepatan kontrol aset organisasi. Pada era informasi saat ini hampir semua entitas bisnis maupun pemerintah memiliki dan menggunakan sistem informasi keuangan. Pada badan layanan umum (BLU) pun terdapat sistem informasi pengelolaan keuangan yang diperuntukkan khusus bagi instansi dibawah Kementerian/Lembaga Negara. BLU yang memiliki ketentuan tersendiri dalam mengelola keuangan sehingga ada beberapa kebutuhan yang berbeda sudah terakomodasi dengan sistem informasi keuangan yang disediakan. Seluruh instansi pemerintah pusat mulai tahun anggaran 2022 telah aktif menggunakan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

Sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) merupakan bagian dari sistem perbendaharaan anggaran negara (SPAN) sebagai perwujudan konsep *Integrated Financial Management Information System (FMIS)* pada sisi pengguna anggaran. Sistem ini digunakan sebagai sarana bagi satuan kerja pengguna anggaran untuk

melakukan pengelolaan keuangan dari tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban. Berbagai modul pada sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) yakni (1) Modul Penganggaran (2) Modul Komitmen; (3) Modul Pembayaran; (4) Modul Bendahara; (5) Modul Persediaan; (6) Modul Aset Tetap; (7) Modul Akuntansi dan Pelaporan; (8) Modul Piutang; dan (9) Modul Administrator.

Dalam pengelolaan keuangan Kementerian/Lembaga Negara yang baik, Badan Layanan Umum (BLU) harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan didukung dengan latar belakang pendidikan relevan yang secara aktif mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta memiliki keinginan tinggi untuk memutakhirkan keterampilan dan pengetahuan pengelolaan keuangan negara (Ramly, 2020). Hal tersebut penting dimiliki agar sejalan dengan penerapan kebijakan dan perkembangan teknologi sistem informasi keuangan saat ini. Sumber daya manusia yang mumpuni dan cakap tersebut diharapkan memiliki logika akuntansi yang tepat agar sistem dapat digunakan dengan optimal. Kegagalan sumber daya manusia Badan Layanan Umum (BLU) dalam memahami dan menerapkan logika sistem informasi keuangan akan berdampak pada ketidaktepatan penyajian laporan keuangan sehingga berdampak pada ketidaksesuaian dengan standar yang berlaku dan pembuatan keputusan yang kurang tepat (Yosep dan Indriasih, 2020).

Apabila pengoperasian Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) ditangani oleh sumber daya yang belum cakap dengan tugas dan fungsinya maka risiko kesalahpahaman, kesalahan proses *input* data, dan kurangnya akurasi laporan keuangan akan sangat mungkin terjadi. Jika tidak dilakukan manajemen risiko pada sistem

informasi maka tingkat keterjadian risiko akan semakin tinggi yang tentunya akan merugikan organisasi. Sebuah organisasi yang telah mendapatkan akreditasi internasional, sertifikasi ISO dan memiliki misi menjadi rumah sakit rujukan yang unggul selayaknya perlu memperhatikan sistem informasi keuangannya. Apalagi peran dan fungsi dari sistem informasi keuangan sangat signifikan untuk membantu manajemen dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, sampai tahap mengevaluasi kinerja. Hal tersebut mengindikasikan sistem informasi yang dibangun sangat penting dalam memberikan informasi dalam perhitungan dalam menentukan harga pokok jasa, informasi terkait dengan perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan (Yosep dan Indriasih, 2020). Sistem informasi ini harus berfokus pada kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para karyawan dan pihak manajemen dalam satu lingkungan Kementerian/Lembaga Negara sebagai sebuah entitas yang tidak terpisah dalam membuat keputusan.

Pemenuhan akan kebutuhan informasi tentu membutuhkan kesiapan dari segi teknologi sistem informasi yang terintegrasi agar mampu memenuhi kebutuhan serta tujuan satuan kerja. Sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum (BLU) yang merupakan satuan kerja di bawah Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan proses bisnis yang cukup kompleks tentu membutuhkan sebuah sistem yang mampu mengelola data-data keuangan dengan tepat. Harapannya sistem tersebut juga mempermudah sumber daya manusia satuan kerja dalam mengelola data tersebut untuk menghasilkan laporan akuntansi dengan tingkat akurasi yang memadai serta sesuai standar berlaku. Tujuan pelaporan akuntansi pada dasarnya membutuhkan sistem

yang memadai dari proses hilir ke hulu mulai *input*, proses, hingga *output* sehingga laporan yang dihasilkan kredibel dan memenuhi kriteria kewajaran (Padovani et al., 2014). Informasi keuangan secara normal dihasilkan dari basis data yang menyimpan data dari berbagai sumber, termasuk sistem pemrosesan transaksi. Penerapan sistem informasi ini dapat diukur dengan menggunakan tiga hal yakni kualitas sistem, kualitas pelayanan dan penggunaan sistem (Yosep dan Indriasih, 2020). Pertama, kualitas sistem untuk mengukur sistem pemrosesan informasi itu sendiri. Kedua, kualitas pelayanan yaitu pengaruh keberadaan sistem informasi terhadap perilaku penerimanya. Ketiga, penggunaan sistem yang merupakan penerimaan informasi oleh pengguna yang berkaitan dengan jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan, sifat penggunaan, nilai penggunaan, tingkat penggunaan dan tujuan penggunaan. Sehingga itulah pentingnya kualitas laporan keuangan diteliti sebab kualitas laporan keuangan merupakan modal dasar dalam mengukur kinerja sebuah organisasi maupun entitas pemerintah. Informasi pada laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan representasi nilai yang tepat untuk menghasilkan keputusan serta strategi yang sesuai.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai sistem aplikasi keuangan yang mulai digunakan oleh RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sejak tahun anggaran 2022. Tahun kedua berjalan kini RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sangat bergantung pada aplikasi yang dibangun oleh Kementerian Keuangan tersebut. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) tersebut sebagai tulang punggung dalam mengelola data-data dan kinerja keuangan instansi. Dalam implementasinya terdapat beberapa kendala antara lain (1) konektivitas jaringan, (2)

kesalahan input data, (3) kurang lengkapnya fitur yang disediakan, dan (4) penggunaan istilah asing yang sulit dipahami pengguna baru (Veronika, et al., 2022). Kesalahpahaman pengguna dalam mengoperasikan sistem aplikasi tersebut menitikberatkan penyelesaian masalah pada sub bagian akuntansi dan barang milik negara sebagai penanggungjawab akhir laporan keuangan. Namun, dengan berbagai kendala tersebut Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sangat memudahkan pekerjaan dengan menghasilkan output sesuai kebijakan serta standar yang berlaku. Berdasarkan hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang terdiri dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang?
2. Apakah implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang terdiri dari sistem penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang terdiri dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang terdiri dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini adalah,

1. Secara teoritis
 - a. Bagi pengembangan bidang ilmu sistem informasi keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor yang memengaruhi keandalan *output* laporan keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

- b. Bagi pengembangan bidang ilmu pengelolaan keuangan negara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor yang memengaruhi kewajaran laporan keuangan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan kajian teoritis serta dapat digunakan sebagai kajian dalam penelitian sejenis terkait sistem informasi keuangan pemerintah pada sektor kesehatan terhadap kualitas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini.

- a. Bagi Pembuat Aplikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih memperhatikan kebutuhan instansi Badan Layanan Umum (BLU) yang memiliki skema bisnis lebih terperinci agar dapat memaksimalkan aplikasi secara memadai, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan aplikasi di masa mendatang.

- b. Bagi Instansi Pengguna Aplikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk instansi pengguna aplikasi agar lebih memperhatikan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia bidang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) supaya dapat mengoptimalkan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

c. Bagi Pemeriksa Laporan Keuangan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk pemeriksa agar lebih memperhatikan proses hulu pembuatan laporan keuangan agar dapat memberikan masukan dan rekomendasi pemeriksaan yang sesuai dengan kebutuhan instansi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis variabel bebas yakni Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang terdiri dari penganggaran (X1), pelaksanaan anggaran (X2), dan pelaporan keuangan (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji-F secara simultan penganggaran (X1), pelaksanaan anggaran (X2), dan pelaporan keuangan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
2. Berdasarkan hasil uji-t secara parsial penganggaran (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hal ini dapat diartikan jika dengan semakin tinggi tingkat implementasi penganggaran pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
3. Berdasarkan hasil uji-t secara parsial pelaksanaan anggaran (X2) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hal ini dapat diartikan jika dengan

semakin tinggi tingkat implementasi pelaksanaan anggaran pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

4. Berdasarkan hasil uji-t secara parsial pelaporan keuangan (X3) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hal ini dapat diartikan jika dengan semakin tinggi tingkat implementasi pelaporan keuangan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

5.2. Keterbatasan

1. Adanya keterbatasan lokasi penelitian sehingga hanya RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang diteliti berdasarkan judul penelitian.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan dan satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini melihat hasil simpulan dan keterbatasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lokus penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih bersifat umum dan menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dinilai perlu diteliti lebih lanjut agar dapat memprediksi pengaruh lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pelatihan manajemen keuangan negara, teknologi informasi, peran sistem pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK), dan sebagainya agar lebih mendukung dan mendukung hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah Masra, E., & Fitria Sari, V. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting (IFR) Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 2). Online. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/23>
- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 54–74. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.409>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. In *JAKO)-VOL* (Vol. 11).
- Dirjen Perbendaharaan RI. (2022). <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pacitan/id/sakti/modul-komitmen.html>.
- Endaryati, E., Kom, S., & Si, M. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi*.
- Gaffikin, M. (2014). *Accounting Theory and Practice: the Ethical Dimension*. <https://www.researchgate.net/publication/30386402>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grahita Chandrarin. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Gusherinsya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 9, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi58>
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Hansen, D. R. (2007). *Managerial accounting*. Thomson/South-Western.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). *AKUNTANSI PEMERINTAHAN*. www.penerbitinmedia.co.id
- Jogiyanto HM. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi Offset.
- Juwita Politeknik Pos Indonesia Jl Terusan Sari Asih No, R. (n.d.). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting*.
- Lesmana, D. D. T., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Meninjau Aspek Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jati.030124>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Musa Yosep, & Dewi Indriasih. (2020). *Kualitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada entitas sektor publik*. Scopindo Media Pustaka.
- Nasrudin, E., & Widagdo, A. K. (2020). Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dan Pengaruhnya Terhadap Individu dan Organisasi. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 1(1), 69–94. <https://doi.org/10.33105/jmp.v1i1.351>
- Padovani, E., Orelli, R. L., & Young, D. W. (2014). Implementing Change in a Hospital Management Accounting System. *Public Management Review*, 16(8), 1184–1204. <https://doi.org/10.1080/14719037.2013.792383>
- Plano Clark, V. L., & Creswell, J. W. (n.d.). *Understanding research : a consumer's guide*.
- Prabowo, N. T. (2017). Analisis Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 55–66. <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i2.27>
- Pudyo, H. N., & Lestyowati, J. (2020). *Analisis Tingkat Kepuasan Dan Kepentingan Pengguna Aplikasi Sakti Dengan Pieces Framework*.
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>
- Ramly, R. Y. (2020). *AkMen Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango)*. 17, 145–162.
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja. *J A*, 15(1), 38–43. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Siallagan, H., & Si, M. (2020). *Teori Akuntansi Edisi Pertama*.
- Supristiowadi, E., & Sucahyo, Y. G. (2018). Manajemen Risiko Keamanan Informasi pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kementerian Keuangan.

Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 3(1), 23–33. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i1.20>

- Suwito, H. (2018). Pengaruh Kualitas DIPA dan Akurasi Perencanaan Kas Terhadap Kualitas Penyerapan Anggaran. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 23, 55–67.
- Syahrul Fuady Politeknik Keuangan Negara STAN, M., & Politeknik Keuangan Negara STAN, I. (2017). *Strategi Automasi Manajemen Keuangan Publik Di Indonesia* (Vol. 1).
- Tagora, A., & Putriana, V. T. (2020). *Mekanisme Dan Implementasi Fraud Control Plan: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah*.
- Uppa, N. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah: Studi Kasus Pada Kantor Bpkad Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5, 65–76.
- Veronika, M. W., Putri, A. M., & Suci, R. G. (2022). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Penata Usaha Anggaran Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru. *Accountia Journal*, 2(October 2022), 205–218.

